



**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**RANDI SYAHPUTRA**

1925100087

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : RANDI SYAHPUTRA  
NPM : 1925100087  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, MEI 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

(Dr. RAHIMA BR. PURBA, SE., M.Si., Ak., CA)

**DEKAN**



(Dr. ONNY MEDALINE, SH., M.Kn)

**PEMBIMBING I**

(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si)

**PEMBIMBING II**

(AHMAD FADLAN, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN  
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : RANDI SYAHPUTRA  
NPM : 1925100087  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S I (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**MEDAN, MEI 2021**

**KETUA**

**(Drs. NADJIB, Ak., MM)**

**ANGGOTA I**

**(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si)**

**ANGGOTA II**

**(AHMAD FADLAN, SE., M.Si)**

**ANGGOTA III**

**(Dr. SUHENDI, SE., M.A)**

**ANGGOTA IV**

**(NINA ANDRIANY NASUTION, SE., Ak., M.Si)**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RANDI SYAHPUTRA  
NPM : 1925100087  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI  
Judul Skripsi :PENGARUH PERPUTARAN KAS,  
PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusi, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, April 2021



**Randi Syahputra**  
**NPM: 1925100087**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Randi Syahputra  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Brandan, 11 Juni 1997  
NPM : 1925100087  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Dusun II Kramat Jaya, Desa Lama, Sei Lapan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2021  
Yang membuat pernyataan



**Randi Syahputra**  
**NPM: 1925100087**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : RANDI SYAHPUTRA  
 Tempat/Tgl. Lahir : PANGKALAN BERANDAN / 11 Juni 1997  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100087  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.52  
 Nomor Hp : 082362320809  
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Coret Yang Tidak Perlu



Medan, 12 September 2020

Pemohon,

( Randi Syahputra )

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Dr. Surya Nika, S.P., M.Hum. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 ( Junawan, SE., M.Si )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 ( Ahmad Fadlan, SE., M.Si )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Randi Syahputra  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1925100087  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
20-4-2021	Perbaiki latar belakang masalah sesuai dengan identifikasi masalah dipertajam, defenisi operasional variabel dibuat sumber nya, Hasil penelitian Pertama lakukan uji data yaitu uji chow, uji hausman Dan uji langrang multiplier Kemudian tentukan model. Pembahasan menjelaskan hasil kamu Kmdn Bandingkan dgn hasil penelitian terdahulu Dan argumen sesuai data perusahaan.		
25 -4-2021	Perbaiki Kata pengantar, cover, pembahasan, Dan kesimpulan, kerangka konseptual dan daftar pustaka tahunnya Dibawah 10 dari tahun penelitian		
29 -4-2021	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi

Dr. Rahima B. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Ahmad Fadlan, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Randi Syahputra  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1925100087  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
22-04-2021	1. Paragraf yang terlalu panjang perbaiki, maximal 8 baris paling banyak, minimal 5 baris. 2. Sesuaikan dengan panduan setiap poin BAB I - BAB V		
27-04-2021	Perbaiki abstrak, daftar isi, tabel dan daftar gambar		
11-05-2021	Acc untuk sidang meja hijau		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :  
Ka. Prodi



Dr. Rahma br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing II

Ahmad Fadlan, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA  
Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RANDI SYAHPUTRA  
NPM : 1925100087  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
29 Januari 2021	Berita acara bimbingan proposal	Revisi	
29 Januari 2021	Acc seminar proposal	Disetujui	
03 Mei 2021	Berita acara bimbingan skripsi	Revisi	
03 Mei 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	
30 Mei 2021	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 02 Juni 2021  
Dosen Pembimbing,



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RANDI SYAHPUTRA  
NPM : 1925100087  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata Satu  
Pendidikan :  
Dosen Pembimbing : Ahmad Fadlan, SE., M.Si  
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
05 Februari 2021	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
11 Mei 2021	Acc untuk sidang meja hijau	Disetujui	
31 Mei 2021	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 02 Juni 2021  
Dosen Pembimbing,



Ahmad Fadlan, SE., M.Si

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Juni 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RANDI SYAHPUTRA  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Berandan / 11 Juni 1997  
 Nama Orang Tua : RUDIANTO  
 N. P. M : 1925100087  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 082362320809  
 Alamat : Dusun II Kramat Jaya, Desa Lama, Sei Lapan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk periguiji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :



Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



RANDI SYAHPUTRA  
 1925100087

**Catatan :**

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Analyzed document: RANDI SYAHPUTRA\_1925100087\_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

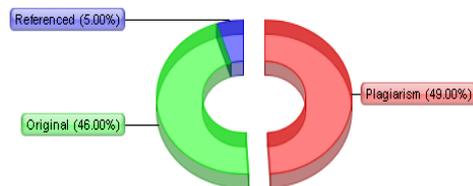
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka LPMU  
LEMBAGA PENJAMIN MUTU UNIVERSITAS  
UNPAB  
EREPERANG  
PENGEMBANGAN PBM



Yudi Muharram Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



**YAYASAN PROF. DR. H. KÁDIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 4147/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
audara/i:

: RANDI SYAHPUTRA  
: 1925100087  
Semester : Akhir  
: SOSIAL SAINS  
di : Akuntansi

terhitung sejak tanggal 11 Mei 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus  
daftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 11 Mei 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,

  
  
Sugiarto, S.Sos., S.Pd.I

## ABSTRAK

Setiap perusahaan selalu memiliki tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan agar dapat menjalankan kegiatan usahanya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari profitabilitasnya. Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu kas, Piutang dan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2019. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan maka di peroleh 5 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang di ambil dengan metode dokumentasi dengan cara mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Data Panel dengan Uji *Chow test*, Uji *Hausman test* serta Uji *Lagrange Multiplier* dan model *Common Effect* adalah model yang paling baik untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019.

**Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.**

## **ABSTRACT**

*Every company always has the goal of getting a profit or profit in order to carry out its business activities. the company's ability to generate profits can be seen from its profitability. The factors that affect the company's profitability are cash, accounts receivable, and inventories. This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on the profitability of cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016 to 2019. The sampling technique used is purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, there are 5 companies that meet the requirements as a sample. The type of data used is secondary data which is taken by the documentation method by accessing the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This study uses the Panel Data Regression Analysis method with the Chow test, Hausman test, Lagrange Multiplier test and the Common Effect model which is the best model to use in this study. The results of this study indicate that the variables of Cash Turnover (X1) and Accounts Receivable Turnover (X2) do not have a significant positive effect on Profitability, Inventory Turnover (X3) has a significant positive effect on profitability in cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2019.*

**Keywords:** *Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini antara lain kepada :

1. Bapak Dr.H.Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, SH., MM selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ahmad Fadlan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kedua orang tua saya, Ayahanda Rudianto dan Ibunda Wahyuni tercinta atas dukungan moril maupun materil sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Yang terkasih Rika Ayu Nurafika, SE yang telah membantu dan memberikan semangat yang sangat berarti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu dan nasihat selama ini di bangku kuliah
9. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang selalu memberikan pengarahan dalam pelaksanaan teknis penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, April 2021  
Penulis,

**RANDI SYAHPUTRA**  
**NPM : 1925100087**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	<b>6</b>
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	<b>6</b>
1.2.2 Batasan Masalah .....	<b>7</b>
1.3 Rumusan Masalah .....	<b>7</b>
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	<b>7</b>
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	<b>7</b>
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	<b>8</b>
1.5 Keaslian Penelitian.....	<b>9</b>
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>10</b>
2.1.1 Profitabilitas.....	<b>10</b>
2.1.2 Pengertian Kas .....	<b>14</b>
2.1.3 Pengertian Piutang .....	<b>15</b>
2.1.4 Pengertian Persediaan .....	<b>16</b>
2.2 Penelitian Terdahulu .....	<b>18</b>
2.3 Kerangka Konseptual .....	<b>20</b>
2.4 Hipotesis Penelitian.....	<b>23</b>
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	<b>25</b>
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	<b>25</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	<b>25</b>
3.2.2 Waktu Penelitian.....	<b>25</b>
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	<b>26</b>
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	<b>26</b>
3.4.1 Variabel Bebas/Independen (x) .....	<b>26</b>

3.4.2 Variabel Terikat/Dependen (y) .....	26
3.5 Populasi dan Sampel .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Teknik Analisa Data.....	29
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel .....	29
3.7.2 Uji Spesifikasi Regresi Data Panel .....	31
3.7.3 Uji Hipotesis .....	32
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....	36
4.1.2 Perkembangan Perusahaan .....	37
4.1.3 Perkembangan Perusahaan Rokok di Indonesia .....	42
4.1.4 Penyajian Data .....	44
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Pengaruh Simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas .....	52
4.2.2 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas .....	52
4.2.3 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas .....	54
4.2.4 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas .....	55
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran .....	58

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.3 Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel.....	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji T .....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Grafik ROA, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI Tahun 2016 sampai dengan 2019 .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan sebuah perusahaan diukur dengan berbagai parameter, baik dari penjualan secara unit (volume) maupun secara nilai (value). Kinerja perusahaan juga bisa dilihat dari tingkat keuntungan dalam presentase maupun nilai mutlak, serta pangsa pasar, secara kategori produk maupun secara totalitas. Pertumbuhan juga dilihat dengan membandingkan secara intern terhadap tahun-tahun sebelumnya, kemudian dengan perusahaan pesaing dan juga terhadap industri secara keseluruhan atau umum.

Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Manajemen tersebut digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah dengan melihat seberapa efektif penggunaan kas, piutang, dan persediaan untuk mencapai profitabilitas yang baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis perusahaan, penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Kasmir (2011) dalam Supriyanto, dkk (2016) “Profitabilitas adalah tujuan terpenting perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal disamping hal-hal lainnya”.

Di Indonesia perusahaan manufaktur jadi salah satu sektor yang selama ini berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan kontribusi 20,27% pada perekonomian skala nasional, Indonesia mampu bertransformasi dengan menggeser peran komoditi menjadi manufaktur saat ini. Besarnya pasar industri manufaktur di Indonesia memang menjadi perhatian banyak pihak. Apalagi, ditahun 2019 Indonesia menjadi negara Industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan pencapaian nilai MVA atau *Manufacturing Value Added* sebesar 4,5%.

Bukan hanya itu, industri manufaktur Indonesia ternyata juga meraih peringkat ke-9 di dunia. Pencapaian besar ini tidak lepas dari optimisme pembangunan yang ada di Indonesia dengan didukung pemerintah, sehingga menjadi modal Indonesia dalam menarik banyak negara lain atau investor besar untuk berinvestasi di Indonesia.

Oleh karena itu perusahaan harus mampu bersaing dan bertahan, apa lagi di masa pandemi *COVID-19* saat ini. Dalam perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian profitabilitas diantaranya yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Kas merupakan aktiva yang paling likuid, yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban *financial*.

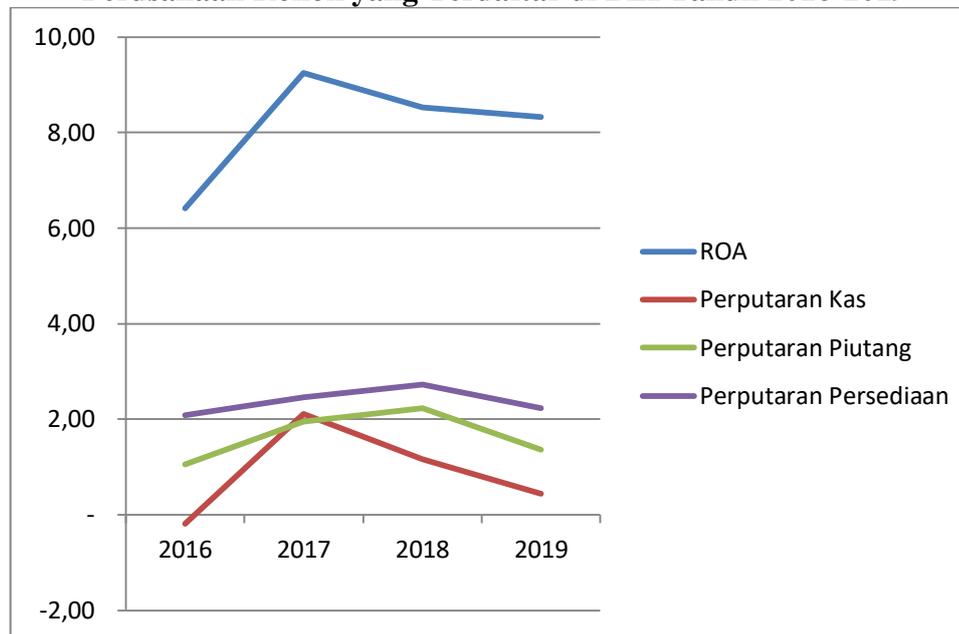
Piutang yang muncul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang, dan berakibat pada risiko atau biaya yang akan dikeluarkan perusahaan akan semakin besar pula. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangan dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

Berdasarkan data dari *MUC Tax Research* yang dikutip CNBC Indonesia tercatat Pemerintah telah menaikkan tarif cukai rokok hingga lebih dari 50% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Pada tahun 2015, pemerintah menaikkan tarif cukai rokok sebesar 8,72%. Kemudian di 2016, 2017, dan 2018, kenaikannya adalah masing-masing sebesar 11,19%, 10,54% dan 10,04%, sehingga totalnya 40,49%, tahun 2019 & 2020 rata-rata kenaikan cukai rokok sebesar 23%, sehingga sejak 2015-2020 total kenaikannya mencapai 63,49%. Hal ini mengakibatkan harga saham emiten rokok anjlok. Dilansir dari info bigalpha.id.

Gudang Garam Tbk dan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk sebagai dua perusahaan dengan pangsa pasar rokok terbesar di Indonesia, secara serentak harga sahamnya anjlok pada perdagangan bursa kemarin (16 September 2019). Secara keseluruhan, jatuhnya kedua saham ini membuat indeks sektor konsumsi turun sebesar 6.06% dalam satu hari perdagangan kemarin. Runtuhnya harga saham rokok bukan hanya sekadar kepanikan investor jangka pendek, tapi juga berkaitan dengan kondisi fundamental perusahaan. Potensi penurunan laba mereka juga akan terganggu di masa depan.

Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 5 perusahaan yaitu Gudang Garam Tbk, Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, Bentoel International Investama Tbk, Wismilak Inti Makmur Tbk, dan Indonesian Tobacco Tbk. Berdasarkan data laporan keuangan yang di dapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berikut adalah data rata-rata rasio ROA, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019**



Sumber : data olahan penulis (2020)

Berdasarkan gambar 1.1 pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ROA, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan periode 2016 sampai 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 sampai 2017 rasio ROA mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga diikuti dengan meningkatnya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Pada tahun 2018 rasio ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan penurunan ini juga diikuti dengan menurunnya perputaran kas, namun pada perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami peningkatan, hal ini bertentangan dengan teori Raharjaputra (Canizio, 2017:7) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka ROA juga akan meningkat”. Pada tahun 2019 rasio ROA mengalami penurunan kembali dan

penurunan ini juga diikuti dengan menurunnya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Profitabilitas dinilai sangat penting didalam sebuah perusahaan, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Dalam melakukan kegiatan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal aktiva tetap. Kas merupakan bentuk aktiva yang paling liquid didalam neraca, karena kas merupakan aktiva yang paling lancar yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Piutang merupakan kegiatan yang terjadi karena adanya penjualan secara kredit barang ataupun jasa. Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan dengan piutang rata-rata. Semakin banyak penjualan kredit maka semakin banyak jumlah piutang dan laba yang diperoleh akan semakin besar. Sedangkan persediaan merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan operasional perusahaan. Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan membagi jumlah harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Naibaho dan Rahayu (2014) yang meneliti tentang Pengaruh Perputaran piutang dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang memperoleh hasil yang menyatakan bahwa

perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2013) yang meneliti tentang pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* menyimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah

- a. Pada tahun 2018 perputaran piutang dan perputaran persediaan naik tetapi ROA mengalami penurunan.
- b. Pada tahun 2019 perputaran persediaan mengalami penurunan tetapi ROA mengalami peningkatan.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penelitian ini dibatasi pada: Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

- b. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- c. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- d. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang hal-hal yang mempengaruhi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas dan menjadi bahan perbandingan ketika melakukan penelitian di tempat lain.

- b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pengembangan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Arum Puji Lestari pada tahun 2017, Fakultas Ekonomi jurusan pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Sedangkan penelitian ini berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

Indikator	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Variabel penelitian	Perputaran Kas (X1) Perputaran Persediaan (X2) Perputaran Piutang (X3) Profitabilitas (Y)	Perputaran Kas (X1) Perputaran piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3) Profitabilitas (Y)
Waktu penelitian	Waktu penelitian dilakukan tahun 2017	Waktu penelitian dilakukan tahun 2020
Objek penelitian	Perusahaan Manufaktur	Perusahaan Rokok

*Sumber : Diolah Penulis (2020)*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat beberapa perbedaan antara lain sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian, yang dilakukan pada penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penulis 2020.
2. Objek Penelitian, penelitian terdahulu pada perusahaan Manufaktur sedangkan penelitian ini pada perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Profitabilitas**

Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Dalam sebuah perusahaan langkah yang diambil dalam pengambilan keputusan adalah harus mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat itu. Dengan melihat laporan keuangan yang di jadikan sebagai bahan pertimbangan manajer keuangan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut.

Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat rasio profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut akan terus mengalami pertumbuhan yang baik di masa mendatang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal (Hery, 2015:227).

Menurut Lestari (2017) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal kerja sendiri”. Dengan kata lain profitabilitas menurut Kasmir (2013:196) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan.

Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan berbagai keputusan dan kebijakan manajemen perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi dalam Sanjaya dkk (2015) terdapat jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio *gross profit margin* atau margin keuntungan kotor dicari dengan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih. Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini tidak menggambarkan besarnya presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya non operasional. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 3. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 4. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dan pemilik. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha ataupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Faktor yang menjadi penilaian profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Aspek Permodalan

Yang dinilai dari aspek ini adalah permodalan yang di dasarkan kepada kewajiban penyedia modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki baik untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

- b) Aspek Kualitas Aset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### 2.1.2 Pengertian Kas

Kas merupakan aset yang digunakan untuk kegiatan operasional sebuah perusahaan. Keberadaan kas dinilai sangat penting didalam sebuah perusahaan, karena tanpa adanya kas aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan uang tunai atau kas yang dipergunakan dalam pembiayaan operasional setiap perusahaan.

Komaruddin (2015:61) “kas adalah nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan keuangan yang mempunyai sifat yang paling tinggi tingkat likuiditasnya”.

Menurut Canizio (2017:5) “kas adalah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya”. Menurut Harjito dan Martono (Dewi dan Rahayu,2016:5) “kas merupakan salah satu bagian aktiva yang memiliki sifat yang paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam satu transaksi”.

Transaksi tersebut misalnya untuk pembayaran gaji atau upah pekerja, membeli aktiva tetap, membayar hutang, membayar dividen, dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan. Jadi, kas harus siap tersedia untuk digunakan membiayai operasi dan membayar kewajiban lancar perusahaan dan harus bebas dari setiap ikatan konseptual yang membatasi penggunaannya. Tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditasnya, maka perusahaan tersebut akan dalam keadaan likuid jika sewaktu-waktu ada tagihan.

Perputaran kas menurut Diana dan Santoso (2016:3) “perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan”. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin baik, hal ini menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang terlalu kecil mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan perusahaan.

Semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

### **2.1.3 Pengertian Piutang**

Menurut PSAK No.43 dan Nuriyani dan Rachma Zannati (2016) menyebutkan piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Piutang merupakan komponen aktiva lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar setelah kas. Piutang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, bisa juga melalui pemberian pinjaman. Adanya piutang menunjukkan terjadinya penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sebagai

salah satu upaya perusahaan dalam menarik minat beli konsumen untuk memenangkan persaingan (Kasmir dalam Aisyah dan Khuzaini,2016).

Perputaran piutang menunjukkan berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau dana yang ditanamkan dalam piutang oleh perusahaan kembali lagi menjadi kas (Aprilia dan Djawoto,2017). Sartono dalam Sufiana (2013) menyatakan bahwa semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas.

Perputaran piutang merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan, jika melakukan pengelolaan piutang dengan baik, antara lain kemungkinan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat waktu dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan, dimana secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat peroleh keuntungan perusahaan yang bersangkutan.

#### **2.1.4 Pengertian Persediaan**

Menurut Wibowo dan Abubakar Arif (2018:144), “Persediaan adalah aset berwujud yang diperoleh perusahaan dan yang diperoleh untuk diproses lebih dulu dan dijual”. Persediaan menurut Kasmir (2013:264) adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan.

Sedangkan tempat tertentu dapat berupa gudang sendiri atau gudang pada perusahaan lain atau melalui pesanan yang pada saat dibutuhkan dengan harga

yang telah disepakati dapat disediakan. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi, dan persediaan barang jadi. Persediaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi perusahaan karena jumlah persediaan akan menentukan dan mempengaruhi kelancaran produksi serta efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Persediaan barang dagang adalah persediaan yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali. Sedangkan pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan bahan baku dan bahan penolong, peralatan pabrik, barang dalam proses, dan produk selesai. Menurut Eddy Herjanto (2010:238), fungsi-fungsi persediaan dapat dikelompokkan kedalam empat jenis, yaitu :

- 1) *Fluctuation Stock*, merupakan persediaan yang dimaksudkan untuk menjaga terjadinya fluktuasi permintaan yang tidak diperkirakan sebelumnya, dan untuk mengatasi bila terjadi kesalahan/penyimpangan dalam perkiraan penjualan waktu produksi atau pengiriman barang.
- 2) *Anticipation Stock*, merupakan persediaan untuk menghadapi permintaan yang dapat diramalkan, misalnya pada musim permintaan tinggi, tetapi kapasitas produksi pada saat itu tidak mampu memenuhi permintaan. Persediaan ini juga dimaksudkan untuk menjaga kemungkinan sukarnya diperoleh bahan baku sehingga tidak mengakibatkan terhentinya produksi.
- 3) *Lot-size Inventory*, merupakan persediaan yang diadakan dalam jumlah yang lebih besar daripada kebutuhan pada saat itu. Persediaan dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari harga barang (berupa diskon) karena

membeli dalam jumlah yang besar, atau untuk mendapatkan penghematan dari biaya pengangkutan per unit yang lebih rendah.

- 4) *Pipeline Inventory*, merupakan persediaan yang dalam proses pengiriman dari tempat asal ke tempat dimana barang itu akan digunakan. Misalnya barang yang dikirim dari pabrik menuju tempat penjualan, yang dapat memakan waktu beberapa hari atau minggu.

Jumingan dalam Suwendra dkk (2016), “Perputaran persediaan menunjukkan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi”. Perusahaan juga tidak hanya menjual dan membeli barang dagangan melainkan juga memproduksi barang dagangan, maka perusahaan ini mempunyai persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi pada akhir tahun. Menurut Warren *et all* dalam Surya dkk (2017), “Perputaran persediaan adalah suatu alat untuk mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan”.

Perputaran persediaan digunakan untuk mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Dan apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini didasari oleh hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada table 2.1 berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel x dan y	Hasil Penelitian
1	Putri Ayu Diana, Bambang Hadi Santoso, 2016	Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen	Variabel x : Perputaran kas, piutang, persediaan  Variabel y : Profitabilitas	Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh signifikan
2	Eka Rahayu, Joni Susilobowo, 2014	Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur	Variabel x : Perputaran kas, piutang, persediaan  Variabel y : Profitabilitas	Perputaran piutang dan Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hanya perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran kas, Perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh simultan terhadap profitabilitas
3	Asna Lestari, 2016	Analisis perputaran piutang, perputaran persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif	Variabel x : Perputaran piutang, Perputaran persediaan  Variabel y : Profitabilitas	Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama tidak berpengaruh

				terhadap profitabilitas
4	Arum Puji Lestari,2017	Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur	Variabel x : Perputaran kas, Perputaran persediaan, perputaran piutang  Variabel y : Profitabilitas (ROA)	Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas, tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh positif signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan
5	Matilde Amaral,2017	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, terhadap profitabilitas pada supermarket	Variabel x : Perputaran kas, perputaran piutang, Perputaran persediaan  Variabel y : Profitabilitas	Perputaran kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Sumber :Jurnal dan skripsi

### 2.3 Kerangka Konseptual

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di dalam sistem penjualan di suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat

mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Sebaliknya, jika sebuah perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Perputaran kas menurut Diana dan Santoso (2016:3) “perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan”. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin baik, hal ini menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas.

Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang terlalu kecil mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan perusahaan. Semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Riyanto (2013:95) menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Agar profitabilitas dalam suatu perusahaan terus meningkat maka perusahaan harus meningkatkan volume penjualan baik itu tunai ataupun secara kredit. Apabila tingkat perputaran kas di dalam perusahaan terus meningkat maka

perusahaan juga tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

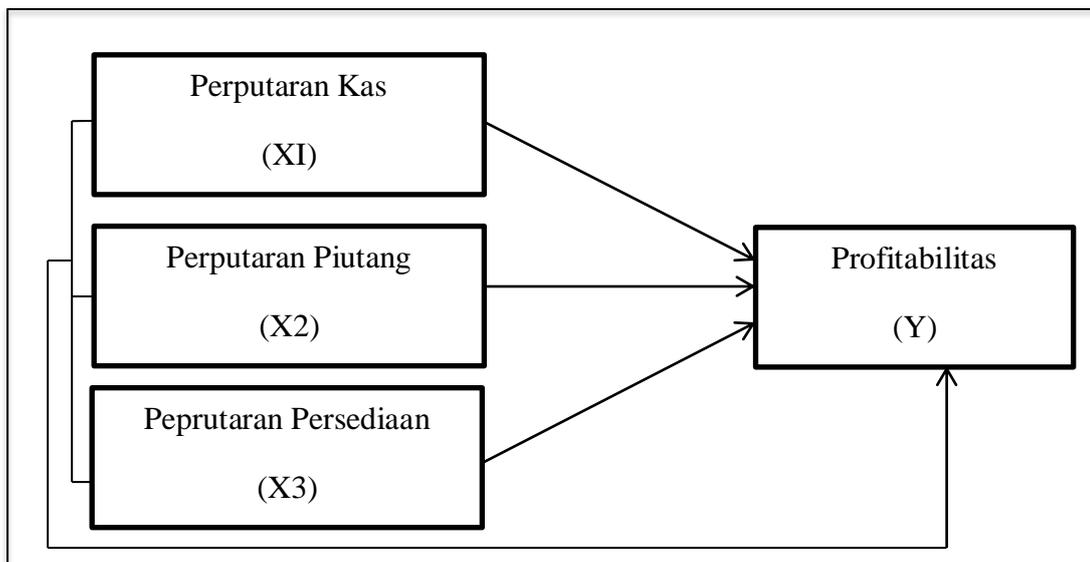
Perputaran piutang menunjukkan berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau dana yang ditanamkan dalam piutang oleh perusahaan kembali lagi menjadi kas (Aprilia dan Djawoto,2017). Sartono dalam Sufiana (2013) menyatakan bahwa semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas.

Gitosudarmo dan Basri dalam Aniyah dan Khuzaini (2016) menyatakan periode perputaran piutang tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran maka semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan semakin kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang yang cepat akan kembali menjadi kas yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan dalam memproduksi dan untuk memenuhi permintaan pasar sehingga dampaknya dapat berpengaruh pada profitabilitas

Jumingan dalam Suwendra dkk (2016), “Perputaran persediaan menunjukkan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi”. Perusahaan juga tidak hanya menjual dan membeli barang dagangan melainkan juga memproduksi barang dagangan, maka perusahaan ini mempunyai persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi pada akhir tahun. Warren *et all* dalam Surya dkk (2017) “Perputaran persediaan adalah suatu alat untuk mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan”.

Perputaran persediaan digunakan untuk mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Raharjaputra (Canizio,2017:6) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin besar perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Munawir (Canizio,2017:7) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan dan hasil penelitian terdahulu maka kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris (Sugiyono,2012). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub>: Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub>: Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub>: Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat asosiatif yaitu metode yang berdasarkan penyelidikan menggunakan data kuantitatif. Menurut Rusiadi (2017:14) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan bentuk pengaruh antar dua variable atau lebih, dimana dengan penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Metode pengelolaan data menggunakan Eviews 10.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 sampai dengan Juni 2021. Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

**Tabel 3.1  
Skedul Proses Penelitian**

No	Aktivitas	Sept.20	Okt-Des.20	Jan-Mar.21	Apr-Jun.21
1	Pengajuan Judul				
2	Penyusunan Proposal				
3	Seminar Proposal				
4	Perbaikan/Acc Proposal				
5	Pengolahan Data				
6	Penyusunan Skripsi				
7	Bimbingan Skripsi				
8	Meja Hijau				

*Sumber : Penulis, 2021*

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut sifatnya data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dari dalam penelitian ini adalah :

#### 3.4.1 Variabel Bebas / Variabel Independen (X)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

#### 3.4.2 Variabel Terikat / Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) perusahaan Manufaktur.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

<b>variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Perputaran kas ( $X_1$ )	Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dihasilkan beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.	<b>Perputaran Kas</b>  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Kas}}$  (Riyanto,2012)	Rasio
Perputaran piutang ( $X_2$ )	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	<b>Perputaran Piutang</b>  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$  (Sutrisno,2012)	Rasio
Perputaran persediaan ( $X_3$ )	Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.	<b>Perputaran Persediaan</b>  $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – Rata Persediaan}}$  (Sutrisno,2012)	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) Adalah salah satu bentuk dari profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dimana untuk mencarinya laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva dikali seratus persen	<b><i>Return On Asset (ROA)</i></b>  $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$  (Harahap,2013)	Rasio

Sumber : *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 2016*

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah data penelitian yang diperoleh dari *Annual Report* yaitu dari tahun 2016-2019 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun kriteria yang dijadikan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan tersebut adalah perusahaan yan bergerak dibidang manufaktur subsektor rokok dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2019.
- 2) Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada tahun 2016 sampai 2019.

Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor rokok yan terdaftar di BEI :

**Tabel 3.3**  
**Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel**

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	GGRM	Gudang Garam Tbk	27 Agustus 1990
2	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990
3	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	04 Juli 2019
4	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	05 Maret 1990
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012

*Sumber: Penulis, 2021*

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Pada penelitian ini sumber data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan rokok selama 4 tahun dari 2016 sampai 2019 melalui website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

b. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode yang digunakan dengan memahami literature yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian dan juga pengumpulan data dengan membaca buku-buku dan sumber bacaan yang relevan.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Tujuan analisa data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews 10.

#### 3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel menurut Rusiadi (2017:26) “Data panel merupakan model analisis data yang menggabungkan antara data *cross section* dengan data *time series*”. Data *cross section* adalah data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu sedangkan data *time series* merupakan data

yang terdiri atas satu atau lebih variable yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu.

Dengan menggunakan regresi data panel, dapat menghubungkan dinamika yang lebih baik dari hubungan antara profitabilitas dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, antara lain:

**a) *Common Effect Model***

Asumsi yang pertama dikenalkan dalam regresi data panel dengan metode *common effect* adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun perusahaan. Setiap perusahaan yang diregresi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya akan memberikan nilai intersep maupun slope yang sama besarnya. Menurut Irawan dan Dharma (170:2017) CEM mengasumsikan tidak ada perbedaan efek sektor maupun waktu, sehingga dalam pemodelannya hanya terdapat satu model untuk seluruh pengamatan.

**b) *Fixed Effect Model***

Model ini memungkinkan adanya *intercept* yang tidak konstan untuk masing-masing individu. Tetapi model ini memiliki kekurangan dimana tidak dihasilkan satu estimasi umum (*general estimates*) karena tidak terdapat *general intercept* atau konstanta untuk mewakili seluruh individu (Rusiadi, 2017:267).

**c) *Random Effect Model***

Bila pada model efek tetap perbedaan antar individu dicerminkan oleh intercept atau konstanta, maka pada model *random effect* perbedaan tersebut diakomodasikan oleh *error terms* tiap-tiap individu. Metode ini memiliki keuntungan karena menghilangkan heterokedastisitas (data tidak homogen) jika memang ada (Rusiadi, 2017:267).

**3.7.2 Uji Spesifikasi Regresi Data Panel**

**a) Uji Chow**

Menurut Rusiadi (2017:267) “Uji Chow digunakan untuk mengetahui model *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data yang dapat dilakukan dengan uji F”. Jika nilai Chow Statistik (F Stat) hasil pengujiannya lebih besar dari F tabel, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa 0 (no) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect* dan sebaliknya.

**b) Uji Hausman**

Uji hausman dilakukan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis dengan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*, Menurut Rusiadi (2017:268) “Uji Hausman bertujuan untuk menentukan model manakah yang baik untuk digunakan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect*.” Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

$H_0$  : Model *Random Effect* (REM)

$H_a$  : Model *Fixed Effect* (FEM)

Jika Chi-Square Statistik  $>$  *Chi-Square table* atau nilai probabilitas *Chi - Square* minimal signifikan 10 % maka  $H_0$  ditolak (maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*) dan sebaliknya.

### c) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* ini digunakan untuk memilih apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, dengan melakukan pengujian REM yang didasarkan pada nilai residual  $\epsilon$  dari REM menurut Irawan dan Dharma (172:2017) pengujian tersebut dilakukan dengan Eviews 10. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect* melakukan uji *lagrange mulitplier test* data juga di regresikan dengan model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$  {maka digunakan model *common effect*}

$H_a : \beta_1 \neq 0$  {maka digunakan model *random effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik LM  $>$  nilai *chi-Square*, maka  $H_0$  diterima, yang artinya model *common effect*.
- b. Jika nilai statistik LM  $<$  nilai *chi-Square*, maka  $H_a$  diterima, yang artinya model *random effect*.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### a) Uji Parsial (Uji T)

Menurut Rusiadi (2017:234) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh parsial antara variabel independen terhadap

variabel dependen”. Dalam penelitian ini uji (t) bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019.

Adapun hipotesis secara parsial yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019).

$H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019).

Dalam penelitian ini nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  : diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### **b) Uji Simultan (Uji F)**

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Rusiadi, 2017:234). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan

terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) kriteria pengujian secara parsial (uji F) dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$H_0 : b_1 , b_2 , b_3 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019).

$H_a : b_1 , b_2 , b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019).

Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah :

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .

### c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Rusiadi (2017:269) “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.**

Bursa Efek Indonesia atau BEI merupakan sebuah pasar saham yang menggabungkan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya yang melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan hasil penggabungan ini di dirikan pertama kali pada tanggal 01 Desember 2007 yang di pimpin oleh Direktur Utama yaitu Erry Firmansyah yang menjadi mantan Direktur Utama BEJ. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Dalam memberikan informasi mengenai bagaimana perkembangan bursa dan pergerakan harga saham kepada masyarakat, BEI menyebarkan informasi tersebut melalui media cetak dan elektronik. Indeks Harga Saham menjadi salah satu indikator pergerakan harga saham. Terdapat tujuh indeks saham di dalam Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut :

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam semua sektor.
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.

- 4) Indeks individual, yang merupakan indeks masing - masing saham di dasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta Islamic Index, merupakan indeks perdagangan saham syariah.
- 6) Indeks Papan Utama dan Papan Pengembang, indeks yang di dasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu Kelompok Papan Utama dan Papan Pengembang.
- 7) Indeks Komps 100, menggunakan 100 saham.

Visi dari Bursa Efek Indonesia yaitu menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Adapun Misi Bursa Efek Indonesia adalah menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien serta dapat di akses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

#### **4.1.2 Perkembangan Perusahaan**

##### **1. PT. Gudang Garam Tbk**

Didirikan pertama kali di Indonesia pada tanggal 26 Juni 1958 oleh Tjoa Ing Hwie dan berganti nama menjadi Surya Wonowidjojo. Awalnya PT. Gudang Garam Tbk hanya memproduksi rokok kretek yang bernama SKL dan SKT dan merupakan industri rumahan lalu berubah menjadi Firma pada tahun 1969 setelah itu dua tahun kemudian karena kemajuan produksi yang semakin lama semakin tinggi maka PT. Gudang Garam Tbk resmi berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang di dukung fasilitas berupa penanaman modal dalam negeri (PMDN) dari pemerintah yang membuat PT. Gudang Garam semakin kokoh.

Dalam perkembangan produksinya, PT. Gudang Garam banyak mengeluarkan terobosan terbaru seperti mengembangkan jenis produk Sigaret Kretek Mesin (SKM). Karena banyak sekali peningkatan dalam hal produksi PT. Gudang Garam juga mampu mencatatkan saham nya di Bursa Efek Indonesia yaitu pada tahun 1990 yang langsung merubah statusnya dari PT menjadi Perusahaan Terbuka. Produk yang di hasilkan PT. Gudang Garam juga semakin bervariasi, hal ini di buktikan dengan banyaknya produksi rokok kretek mild pada tahun 2002 yang merupakan hasil renovasi terbaru.

Hingga saat ini PT. Gudang Garam Tbk masih menjadi pilihan utama pencinta rokok kretek di tanah air. Tak hanya produksi dalam negeri saja tetapi juga telah memproduksi sampai luar negeri seperti Malaysia, Brunei dan Jepang. PT. Gudang Garam Tbk mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok dan di samping juga itu memiliki empat anak perusahaan yang sudah beroperasi yaitu :

- 1) PT. Surya Pamenang
- 2) PT. Surya Madistrindo
- 3) PT. Surya Air
- 4) PT. Graha Surya Media

Adapun visi dari PT. Gudang Garam Tbk adalah menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

## **2. PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk**

Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk atau yang lebih dikenal HM Sampoerna didirikan 27 Maret 1905 dengan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan rokok kretek maupun rokok putih. Pada tahun 1940 Sampoerna menjadi besar, dengan karyawan 1.300 orang dan memproduksi tiga juta batang rokok per minggu, serta berjaya dengan Dji Sam Soe.

Terdapat 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang di miliki HM Sampoerna dengan induk usaha PT. Philip Morris Indonesia dengan menguasai 92,50% saham milik HMSP. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup dari PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Pada tahun 2009.

PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki pangsa pasar sebesar 29,1% di pasar rokok Indonesia berdasarkan hasil *AC Nielsen Retail Audit - Indonesia Expanded*. Visi dari PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia dan mampu mempertahankan kinerja yang meningkat meski tipis. Dan yang menjadi salah satu faktor nya adalah potensi kenaikan cukai rokok yang berimbas pada harga jual rokok sehingga harga saham HMSP masih fluktuatif.

Misi dari PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah Falsafah Tiga Tangan yaitu tangan-tangan yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus di rangkul perusahaan untuk mencapai visi dan misi nya.

### **3. PT. Indonesian Tobacco Tbk**

ITIC atau Indonesian Tobacco Tbk pertama kali di dirikan pada tanggal 16 Mei 1995 dengan nama N.V. Indonesian Tobacco dan Industrial Company dan memulai beroperasi dalam jenis tembakau iris pada tahun 1980. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indonesian Tobacco Tbk yaitu Djonny Saksono (63,85%) dan PT. Anugerah Investindo Nusantara (7,02%).

PT. Indonesian Tobacco Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan dan saat ini bergerak dalam bidang industri rokok dan tembakau. Perusahaan ini berfokus pada pengolahan daun-daun tembakau menjadi produk berupa tembakau IRIS dalam kemasan atau tembakau linting sendiri atau istilah internasional nya *Roll Your Own Tobacco Product* atau Tembakau *Shag* dan di kemas dalam kemasan kantong dalam gramasi.

Perusahaan ini juga memperoleh pernyataan efektif dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITIC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 274.060.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 219 per saham. Dan saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2019.

### **4. PT. Bentoel International Investama Tbk**

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 Januari 1979 dengan nama PT. Rimba Niaga Idola dan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1989 bergerak dalam bidang industri rotan. PT. Bentoel Internasional Investama Tbk merupakan perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia setelah HM

Sampoerna yang berpusat di Jakarta dan Malang. Induk perusahaan Bentoel adalah *British American Tobacco* (2009 PCA) Ltd, dan induk terakhir Bentoel yaitu *British American Tobacco* p.l.c. yang berdomisili di Inggris.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan RMBA ini adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Adapun kegiatan utama perusahaan ini adalah memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan, dan rokok putih dengan merek lokal seperti Club mild, Neo Mild, dan lain sebagainya.

Pada tahun 1990 RMBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RMBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 3.380,- per saham. Kemudian saham-saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Maret 1990.

Perusahaan RMBA juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Visi dari perusahaan ini adalah menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Misi dari perusahaan ini adalah mewujudkan visi melalui 4 pilar strategi yaitu pertumbuhan, produktivitas, organisasi unggul, dan keberlanjutan.

##### **5. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk**

Wismilak Inti Makmur Tbk atau WIIM yang didirikan pada tanggal 12 September 1962 dan merupakan perusahaan rokok terbesar ke enam di

Indonesia yang berpusat di Surabaya. Pada tahun 1994 didirikanlah PT. Wismilak Inti Makmur sebagai “*holding company*” perusahaan dan unit bisnis wismilak sekaligus sebagai pabrikan filter kretek.

Wismilak merupakan industri rokok terkemuka di Indonesia yang menghasilkan tiga milyar batang sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, dan cerutu. Pada 18 Desember 2012 perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode WIIM. Sebenarnya pencatatan saham perdana perusahaan ini sudah di rencanakan sejak 1995 namun di karena kan krisis keuangan pada tahun 1997-1998 yang membuat perusahaan ini mengurungkan rencana tersebut. Saat ini Wismilak memiliki 20 kantor cabang, 4 stock points, dan 29 agen terbesar di seluruh pulau terbesar Indonesia.

Menurut data Bursa Efek Indonesia harga saham untuk periode 30 Desember 2015 - 30 Desember 2016 naik Rp 10 (2,33%) dari harga penutupan sebesar Rp 430 menjadi Rp 440 per unit. Harga saham WIIM mengalami penurunan untuk periode 30 Desember 2016 - 29 Desember 2017 dari harga penutupan sebesar Rp 440 menjadi Rp 290 turun Rp 150 (34,09%). Kinerja PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mencatatkan penurunan kinerja yang di akibatkan semakin tertekan nya beban usaha yang meningkat dan tingginya tarif cukai rokok.

#### **4.1.3 Perkembangan Perusahaan Rokok di Indonesia**

Salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia, PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), memaparkan penjualan mereka pada semester pertama 2020 turun karena kenaikan tarif cukai dan pandemi *corona*. “*Covid-19* membuat

tantangan semakin berat karena daya beli masyarakat tertekan, terutama dikalangan bawah". Kata Direktur dan *Corporate Secretary* Gudang Garam Heru Budiman. Total volume penjualan Gudang Garam pada paruh pertama tahun 2020 turun 8,8% menjadi 42,5 miliar batang.

Untuk kategori sigaret kretek mesin *full flavor* (SKM FF) melemah 6,6% menjadi 35,8 miliar batang. Lalu, produk sigaret kretek mesin rendah tar nikotin (SKM LTN) turun 45,6% menjadi 2,3 miliar batang. Produk sigaret kretek tangan atau SKT menjadi satu-satunya segmen yang mencatat pertumbuhan, yaitu 7,5% menjadi 4,5 miliar batang. Dengan kondisi itu, pertumbuhan pendapatan penjualan Gudang Garam naik tipis 1,7% menjadi Rp 53,7 triliun. Volume margin laba bruto turun 16,1% akibat kenaikan beban cukai rokok menjadi Rp 35,8 triliun.

Beban cukai, termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak rokok mencapai 79,5% dari total biaya pokok penjualan pada paruh pertama 2020 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba bersih PT Gudang Garam Tbk (GGRM) merosot 10,74 % secara tahunan pada semester pertama tahun ini menjadi Rp 3,82 triliun.

Produsen rokok besar lainnya, PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), juga mencatat penurunan laba sebesar 2,83% secara tahunan menjadi 4,88 triliun dibandingkan periode yang sama. Sampoerna saat ini menguasai 29,6% pangsa pasar di segmen sigaret kretek mesin 57,2% pangsa pasar di segmen rokok putih dan 36,3% pangsa pasar di segmen sigaret kretek tangan. Sementara Gudang Garam secara keseluruhan menguasai pangsa pasar penjualan rokok nasional sebesar 25,6%. Rinciannya 30,8% pada

produk sigaret kretek mesin rendah tar nikoton, 16,9% di segmen sigaret kretek tangan, 44,8% pada segmen sigaret kretek mesin FF, serta 5,3% pada segmen rokok non-kretek atau rokok putih (SPM).

Tidak semua produsen rokok terpuruk. Laba bersih PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) justru meroket 324,39% secara tahunan menjadi Rp 4,58 miliar. Lonjakan laba perusahaan pengolahan daun tembakau ini lantaran pendapatan yang naik 27,39% menjadi Rp 100,92 miliar.

Lalu, PT Wisnilak International Tbk laba bersihnya melesat hingga 409,67% menjadi Rp 43,6 miliar. Laba bersih perusahaan berkode emiten WIIM ini didorong oleh penjualan yang naik 27,71% menjadi Rp 829,26 miliar. Berdasarkan data riset pasar Nielsen, pandemi Covid-19 membuat permintaan rokok melemah.

Volume penjualan industri ini secara keseluruhan turun 12,8% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 110,4 miliar batang. Volume penjualan SKM FF melemah 7,2% menjadi 54,6 miliar batang. Produk ini merupakan segmen terbesar yang mencakup 49,5% pangsa pasar. Lalu, penjualan SKM LTN turun 23,1 % menjadi 30,4 miliar batang dan SKT melemah 51% menjadi 20,3 miliar batang. Untuk kategori terkecil, yakni rokok nonkretek alias rokok putih (SPM), penjualannya turun 25,9% menjadi lima miliar batang.

#### **4.1.4 Penyajian Data**

##### **A. Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Untuk memilih salah satu model yang dianggap paling tepat dari tiga jenis model data panel, maka perlu dilakukan serangkaian uji, yaitu :

## 1. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* yang digunakan atau model regresi data panel tanpa variable dummy (*common effect*) yang digunakan.

Hipotesis:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Hasil pengujian model menggunakan data uji *Chow* dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji *Chow***

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	71.020780	(4,12)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.114671	4	0.0000

*Sumber : data diolah peneliti, (Eviews 10) 2021*

Nilai distribusi statistik dari *chi-square* berdasarkan hasil perhitungan menggunakan E-views 10 bahwa probabilitas F dalam uji *Chow* pada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah sebesar 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau 5%, maka secara statistik  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga model yang tepat di gunakan adalah *Fixed Effect Model*

(FEM), maka perlu di lakukan pengujian lagi yaitu uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

## 2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Hasil pengujian mode menggunakan model Uji Hausman dapat dilihat melalui tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.242855	3	0.2364

*Sumber : data diolah peneliti (Eviews 10) 2021*

Pada table 4.2 diperoleh hasil bahwa probabilitas dalam Uji Hausman pada Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas adalah sebesar 0,2364. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.

Dengan demikian model estimasi regresi untuk Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas adalah *Random Effect Model* (REM). Maka perlu dilakukan pengujian lagi yaitu Uji *Lagrange Multiplier* untuk mengetahui apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).

### 3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan

Hipotesis:

$H_0$  = *Common Effect Model*

$H_a$  = *Random Effect Model*

Hasil pengujian model menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat melalui table 4.3

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji *Lagrange Multiplier***

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 03/28/21 Time: 14:03

Sample: 2016 2019

Total panel observations: 20

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.646492 (0.4214)	0.169128 (0.6809)	0.815620 (0.3665)
Honda	0.804048 (0.2107)	-0.411251 (0.6596)	0.277749 (0.3906)

King-Wu	0.804048 (0.2107)	-0.411251 (0.6596)	0.215496 (0.4147)
GHM	-- --	-- --	0.646492 (0.3916)

*Sumber : data diolah peneliti (Eviews 10) 2021*

Pada table 4.3 diperoleh hasil bahwa probabilitas dalam uji *Lagrange Multiplier* pada Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas adalah sebesar 0.3665. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas  $> 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian model estimasi regresi untuk Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil dari pengujian Uji *Chow-test*, Uji *Hausman-test* dan Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan model terbaik yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (T-statistik)

Uji-t dilakukan untuk menguji apakah variable independen (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Uji-t digunakan untuk melihat sejauh mana signifikansi pengaruh dari variable independen secara parsial terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan signifikan dan hipotesis dapat diterima apabila nilai probabilitas  $t < 0,05$ . Hasil dari pengujian Uji-t statistik sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.955529	3.767982	-1.315168	0.2070
X1	0.928210	1.050318	0.883741	0.3899
X2	2.716047	1.438940	1.887533	0.0774
X3	3.263734	1.286310	2.537284	0.0220

*Sumber: data diolah peneliti, (Eviews 10) 2021*

- a. Untuk menguji kebenaran bahwa perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2019. Dari hasil perhitungan analisis data panel untuk variabel perputaran kas (X1), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,928210 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3899. Nilai probabilitas t lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menguji kebenaran bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2019. Dari hasil perhitungan analisis data panel untuk variabel perputaran piutang (X2), diperoleh nilai koefisien sebesar 2,716047 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0774. Nilai probabilitas t lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang (X2) tidak

berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Untuk menguji kebenaran bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2019. Dari hasil perhitungan analisis data panel untuk variabel perputaran persediaan (X3), diperoleh nilai koefisien sebesar 3,263734 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0220. Nilai probabilitas t lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Uji Simultan (f-statistik)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji F**

F-statistic	13.84353
Prob(F-statistic)	0.000104

Sumber : data diolah peneliti (Eviews 10) 2021

Berdasarkan analisis data panel dengan menggunakan *software eviews 10*, diperoleh nilai F hitung sebesar 13.84353 dengan probabilitas sebesar  $0.000104 < 0.05$ . nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan yang telah di tentukan yaitu 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Variabel Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

### C. Uji Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai determinasi  $R^2$  mengandung kelemahan dimana adanya kemungkinan terjadinya bias terhadap jumlah variabel independen yang di masukkan dalam model. Hasil uji determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.721887
Adjusted R-squared	0.669741

*Sumber : data diolah peneliti (Eviews 10) 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0.721887 menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebesar 72,18% terhadap Profitabilitas yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan sisanya 27,82% dipengaruhi variabel atau faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Secara simultan variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Susilowibowo (2014) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil regresi data panel menunjukkan nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0.721887 sama dengan 72,18 %. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 72,18 %. Sisanya 27,82% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

### **4.2.2 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian untuk variabel Perputaran Kas menunjukkan bahwa Perputaran Kas terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen keuangan perusahaan rokok kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki dan mengakibatkan menurunnya perputaran kas dari tahun ke tahun yang menunjukkan angka yang fluktuatif (naik, turun) terkadang positif atau negatif. Hasil Penelitian ini

menunjukkan bahwa perputaran kas tidak terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan pada objek penelitian terdapat perusahaan rokok yang mengalami kerugian yaitu PT. Bentoel International Investama Tbk. Penjualan dan laba perusahaan tersebut bernilai negatif, Hal ini menjadi faktor bahwa Perputaran Kas tidak efektif, kas yang seharusnya menjadi aset yang paling likuid yang bisa digunakan perusahaan segera dalam memenuhi kegiatan operasionalnya menjadi dana yang salah digunakan dalam menjalankan usaha sehingga menjadi ancaman sendiri bagi perusahaan dan pada akhirnya perusahaan menderita kerugian. Lamanya kas berputar juga akan mengakibatkan perusahaan kekurangan dana dalam memenuhi kewajibannya dan tentunya dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan kas seperti membayar tenaga kerja, bahan baku, melunasi utang, membeli aktiva tetap, membayar pajak dan kebutuhan lainnya. Penggunaan kas yang efisien akan memberikan peluang pada perusahaan untuk melakukan investasi yang lebih besar pada investasi tetap yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Brigham dan Houston “kas sering disebut sebagai aktiva yang tidak menghasilkan laba”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara perputaran kas dengan profitabilitas cukup rendah sehingga tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu dan Susilowibowo (2014) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **4.2.3 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian untuk variabel Perputaran Piutang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara variabel Perputaran Piutang terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu bahwa seberapa banyak piutang yang berputar tidak akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan di peroleh perusahaan, karena adanya kemungkinan piutang tak tertagih ataupun sebagian piutang dihapuskan oleh perusahaan menjadikan penyebab tidak adanya pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas dan faktor lainnya yaitu bahwa pada laporan keuangan salah satu perusahaan rokok di Indonesia ada yang bernilai negatif pada penjualan sehingga perusahaan tersebut menderita kerugian.

Tingkat perputaran yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat di tagih dalam bentuk uang tunai dan penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit sehingga menyebabkan profitabilitas penjualan menurun. Syarat pembayaran piutang juga menjadi salah satu faktornya, apabila syarat pembayarannya ketat maka akan mengakibatkan jumlah piutang rendah dan perputaran piutangnya akan semakin tinggi. Hal ini bertentangan dengan teori Rahayu dan Susilowibowo (2014) yang menyatakan bahwa “Suatu perputaran piutang yang tinggi harus disertai dengan penagihan piutang yang relatif cepat. Apabila tidak maka modal kerja tersebut akan terikat untuk waktu yang lebih lama”.

#### 4.2.4 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian untuk variabel Perputaran Persediaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan rokok tersebut mampu mengelola perputaran persediaan yang di miliki dengan baik dan mengakibatkan peningkatan dari tahun ke tahun dengan sangat baik sehingga angka perputaran persediaannya semakin besar dan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan juga mampu *handle* persediaan dengan tidak melakukan persediaan yang terlalu besar (*overstock*) yang dapat mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar. Juga menimbulkan resiko kerusakan barang yang lebih besar dan biaya penyimpanan yang tinggi begitu juga perusahaan tidak memiliki persediaan yang terlalu sedikit (*stockout*) karena hal ini biasanya seringkali barang tidak dapat didatangkan secara mendadak dan sebesar yang dibutuhkan, yang menyebabkan terhentinya proses produksi, tertundanya penjualan, bahkan kehilangan pelanggan. Sehingga perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Rahayu dan Susilowibowo (2014:10) yang menyatakan bahwa “Persediaan dan pembelian yang efisien akan menyebabkan perputaran persediaan lebih cepat maka akan lebih sedikit risiko kerugian jika persediaan ini turun nilainya, atau jika terjadi perubahan mode”. Selain itu biaya yang berhubungan dengan perputaran persediaan juga akan berkurang dan dapat meningkatkan profitabilitas. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan

terhadap profitabilitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Santoso (2016) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil pengujian melalui uji *Chow-test*, Uji *Hausman-test* dan *Lagrange Multiplier* membuktikan bahwa model yang terbaik adalah model *Common Effect*.
- b. Hasil pengujian secara simultan Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Y) Profitabilitas ROA.
- c. Hasil pengujian secara parsial Perputaran Kas (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.
- d. Nilai koefisien *R-Square*, memperlihatkan Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3) mampu menjelaskan 72,18% dan sisanya 27,82 % oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas dan juga menambah variabel lain tidak hanya profitabilitas dan memperhatikan perusahaan yang dipilih untuk penelitian mengenai profitabilitas dengan menggunakan tahun terbaru agar mengetahui kondisi perusahaan yang akan di teliti.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk melakukan peningkatan dalam pengelolaan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Untuk sistem pengelolaan perputaran kas, pihak manajemen harus pandai dalam mengolah kas yang ada agar tidak banyak kas yang menganggur dan tertanam dalam modal kerja. Untuk sistem pengelolaan perputaran piutang diharapkan perusahaan mampu untuk memperbaiki volume penjualan kreditnya agar modal yang tertanam pada piutang dapat meningkatkan profitabilitas, kemungkinan adanya piutang tak tertagih juga mengakibatkan profitabilitas menjadi rendah, begitu juga dengan perputaran persediaan, sebaiknya perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik seperti memperpendek periode perputaran persediaan sehingga tidak terjadi penumpukan, serta kerusakan barang dan mengakibatkan penambahan biaya, hal ini juga dapat menurunkan profitabilitas karena banyak biaya yang dikeluarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Komaruddin.(2015). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Edisi 2. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arif, Abu Bakar Dan Wibowo. (2018). *Akuntansi Keuangan Dasar I*. Jakarta : Grasindo.
- Aprilia, Et Al.(2017). “ *Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Tekstil Dan Garmen*”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.Vol.6,No.4
- Ainiyah, Et Al. (2016). “ *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas*”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.Vol.5, No.1.
- Canizio, Matilde Amaral. (2017) “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste*”. E-Journal Ekonomi Dan Bisnis, Hal.3527-3548.
- Diana Dan Santoso. (2016) “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di Bei*”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol.5, No.3, Maret 2016, Hal.2-17.
- Doriawaty, Rini(2020). “*Pengaruh Return On Equity (Roe), Dividen Payout Ratio (Dpr) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei*”. Skripsi Fakultas Sosial Sains Unpab, 2020.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik, 9(2), 190-201.
- Ghozali,Imam. (2011) “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*” Edisi Ketiga.Semarang : Bp Universitas Diponegoro.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In Journal Of Physics: Conference Series (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers

- Lestari, Arum Puji Tri.(2017) “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, Et Al. (2015) “*Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pln (Persero)*”. E-Jurnal Manajemen Unud. Universitas Udayana Bali. Vol.4, No.8.
- Supraja, G. (2020, April). The Influence Of Tax Amnesty Benefit Perception To Taxpayer Compliance. In Proceedings Of The International Seminar (Vol. 1, No. 1, Pp. 148-156).
- Rahmi, Dian Julia. (2013). “*Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Listing Di Bei*”.Skripsi. Universitas Riau.
- Riyanto, Bambang.(2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan,Cetakan Ketigabelas*. Yogyakarta : Bpfe
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik, 9(2), 60-77.
- Sufiana, Et Al.(2013) “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Di Bei Periode 2008-2010*”. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud).
- Suwendra , Et Al.(2016). “ *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pt.Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014*”. E-Journal. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.Vol.4.
- Surya, Et Al.(2017). “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*”. Jurnal Ilmu Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan Indonesia Mandiri.Vol.10.
- Sugoyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Zannati, Nuriyani Rahma. (2016) “*Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016*”. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmbi) Fakultas Ekonomi Uniat. (2) : 2527-7502, Oktober 2017.